

DAFTAR PUSTAKA

1. Stefani YU, Guntur Darmawan, Laniyati Hamijo RG. Hyperuricemia Prevalence and Metabolic Syndrome Profiles: A Pilot Cross Sectional Study in North Kayong Regency, West Kalimantan, Indonesia. IJR. 2019;11(2).
2. Butler F, Alghubayshi A, Roman Y. The Epidemiology and Genetics of Hyperuricemia and Gout Across Major Racial Groups: A Literature Review and Population Genetics Secondary Database Analysis. J Pers Med. 2021;11(3):1–15.
3. Burke BT, Köttgen A, Law A, Windham BG, Segev D, Baer AN, et al. Physical Function, Hyperuricemia and Gout in Older Adults Enrolled in the Atherosclerosis Risk in Communities Cohort Study. Arthritis Care Res (Hoboken). 2015;67(12).
4. Singh G, Lingala B, Mithal A. Gout and Hyperuricemia in the US: Prevalence and Trends. In: Saturday, 15 June 2019. BMJ Publishing Group Ltd and European League Against Rheumatism; 2019.
5. Zhang M, Zhu X, Wu J, Huang Z, Zhao Z, Zhang X, et al. Prevalence of Hyperuricemia Among Chinese Adults : Findings from Two Nationally Representative Cross- Sectional Surveys in 2015-16 and 2018-19. Front Imunol. 2022;12(February):1–13.
6. Kementrian Kesehatan RI. Laporan Riskesdas 2018. Jakarta; 2018. 178 p.
7. Desmawati D, Lestari Y, Fasrini UU, Sulastri D. Correlation Nutritional Status with Uric Acid Level in Minangkabau Men Ethnicity. Int J Res Med Sci. 2018;7(1):131.
8. Fidayanti, Susanti, Setiawan MA. Perbedaan Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat pada Penderita Hiperurisemia. J Med Udayana. 2019;8(12).
9. Jumiati, Witradharma TW. Factors Affecting The Incidence of Hyperuricemia on The Rejang Tribe in Bengkulu. SANITAS J Teknol dan Seni Kesehat. 2020;11(1):53–64.
10. Cui L, Meng L, Wang G, Yuan X, Li Z, Mu R, et al. Prevalence and Risk Factors of Hyperuricemia: Results of the Kailuan Cohort Study. Mod Rheumatol. 2017;27(6):1–7.
11. Han T, Meng X, Shan R, Zi T, Li Y, Ma H, et al. Temporal Relationship Between Hyperuricemia and Obesity , and Its Association with Future Risk of Type 2 Diabetes. Int J Obes. 2018;

12. Sari CM, Rismayanti IDA, Putu D, Erawan A, Supartini K. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat pada Wanita Post Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. 2019;4(1):40–8.
13. Zeng J, Lawrence WR, Yang J, Tian J, Li C, Lian W, et al. Association between Serum Uric Acid and Obesity in Chinese Adults: a 9--year Longitudinal Data Analysis. BMJ. 2021;1–8.
14. Monikasari, Ardiaria M, Widayastuti N. Hubungan Kadar Asam Urat dengan Tekanan Darah pada Remaja Obesitas di Kota Semarang. J Nutr Coll. 2017;6:360–7.
15. Par'i HM, Wiyono S. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
16. WHO. Obesity and overweight. Fact sheet obesity. 2021 Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight> Diakses : 5 Maret 2022
17. Pritasari, Damayanti D, Lestari NT. Gizi dalam daur Kehidupan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
18. Guan X, Sun G, Zheng L, Hu W, Li W, Sun Y. Associations Between Metabolic Risk Factors and Body Mass Index , Waist Circumference , Waist-to-Height Ratio and Waist-to-Hip Ratio in a Chinese Rural Population. J Diabetes Investig. 2016;7(4):601–6.
19. Sumner AE, Bagheri MoH. Identifying the Waist Circumference of Risk in People of African Descent. Nat Rev Endocrinol. :2–4.
20. World Health Organization (WHO). Waist Circumference and Waist–Hip Ratio. Report of a WHO Expert Consultation. 2008.
21. Ananda R. Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Amiruddin, editor. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI); 2018.
22. Depdiknas. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta; 2003.
23. Pemerintah Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. Jakarta; 2020.
24. Darmawan PS, Kaligis SHM, Assa YA. Gambaran Kadar Asam Urat Darah pada Pekerja Kantor. J e-Biomedik. 2016;4(2).
25. Sopiah L, Lestari W, Suraya R, Sry A, Nababan V. Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas Remaja di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat. J Nurs Heal Sci. 2021;1:8–13.

26. Park DY, Kim YS. The Association Between Sedentary Behavior, Physical Activity and Hyperuricemia. *Vasc Health Risk Manag*. 2019;
27. Kemenkes RI. Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan Studi Kohort Penyakit Tidak Menular. Jakarta; 2010. 8–14 p.
28. Nisrina P, Deny YF. Hubungan Lingkar Pinggang dan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat Wanita Usia di Atas 50 Tahun. *J Nutr Coll*. 2015;1:508–13.
29. P2PTM Kemenkes RI. Yuk, Sobat Sehat Cek Lingkar Perut Anda. 2019 Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/yuk-sobat-sehat-cek-lingkar-perut-anda>. Diakses : 22 Januari 2022
30. Kementerian Kesehatan RI. Epidemi Obesitas. Fact sheet Obesitas. 2018.
31. Adiwijono. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Setiati S, editor. 2014.
32. Aulia KA, Reviono, Yudhani RD. Perbedaan Kualitas Tidur Pasien Asma Terkontrol Sebagian Pada Kategori Indeks Massa Tubuh (IMT). *Smart Med J*. 2019;2(1).
33. World Health Organization (WHO). The Asia Pacific Perspective: Redefining Obesity and Its Treatment. 2000.
34. Kemenkes RI. Leaflet Isi Piringku. 2018 Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others /Leaflet-Isi-Piringku-ilovepdf-compressed_1011.pdf. Diakses : 4 Januari 2022
35. Utami D, Setyarini GA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Massa Tubuh pada Remaja Usia 15-18 Tahun di SMAN 14 Tangerang. *J Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2017;4(3):2.
36. Sabounchi NS, Rahmandad H, Ammerman A. Best Fitting Prediction Equations for Basal Metabolic Rate: Informing Obesity Interventions in Diverse Populations. *Int J Obes*. 2014;37(10):1364–70.
37. Amiruddin M, Nuddin A, Hengky HK. Pola Konsumsi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Asam Urat pada Masyarakat Pesisir Teluk Parepare. *J Ilm Mns dan Kesehat*. 2019;1(1).
38. Barr WG. Uric Acid. In: Clinical Methods: The History, Physical, and Laboratory Examinations. Boston; 1990. p. 770–2.
39. Benn CL, Dua P, Gurrell R, Loudon P, Pike A, Storer RI, et al. Physiology of Hyperuricemia and Urate-Lowering Treatments. *Front Med*. 2018;5(May):1–28.
40. Astika Y, Iswanto R. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Menggunakan Metode Spketrofotometri dan Metode POCT (Point Of Care

- Testing) pada Pasien Puskesmas Poasia Kendari Sulawesi Tenggara (Sultra). MediLab. 2018;2(2):9–14.
41. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu bagi Kader. 2019.
 42. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Interpretasi Data Klinik. Jakarta; 2011.
 43. Madyaningrum E, Kusumaningrum F, Wardani RK, Susilaningrum AR, Ramdhani A. Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat. Fk-Kmk Ugm. 2020. 18 p.
 44. Minter. CGDA. Hyperuricemia. StatPearls Publishing. 2021. Available from : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459218/>. Diakses : 9 Februari 2022
 45. Stamp L, Dalbeth N. Urate-Lowering Therapy for Asymptomatic Hyperuricaemia : A Need for Caution. Semin Arthritis Rheum. 2016;1–8.
 46. Skoczyńska M, Chowaniec M, Szymczak A, Langner-Hetmańczuk A, Maciążek-Chyra B, Wiland P. Pathophysiology of Hyperuricemia and Its Clinical Significance. Reumatologia. 2020;58(5):312–23.
 47. Monangin P, Manampiring A, Kepel B. Prevalensi Hiperurisemia pada Remaja Obes di SMK Negeri 1 Bitung. J e-Biomedik. 2013;1(3):1090–5.
 48. Boleu FI, Mangimbulude JC, Karwur FF, Biologi M, Kristen U, Wacana S, et al. Hyperurisemia dan Hubungan Antara Asam Urat Darah dengan Gula Darah Sewaktu dan IMT pada Komunitas Etnik Asli di Halmahera Utara. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;9(52):96–106.
 49. Salem C Ben, Slim R, Fathallah N, Hmouda H. Review Drug-induced hyperuricaemia and gout. Rheumatology. 2016;1–10.
 50. Arlinda PS, Putri G, Nurwidyaningtyas W. Profil Karakteristik Individu Terhadap Kejadian Hiperurisemia. JIKMH. 2021;10(April):28–33.
 51. Novianti A, Ulfie E, Hartati LS. Hubungan Jenis Kelamin, Status Gizi, Konsumsi Susu dan Olahannya dengan Kadar Asam Urat pada Lansia. J Gizi Indones. 2019;7(2):133–7.
 52. D'Elia L, Giaquinto A, Cappuccio FP, Iacone R, Russo O, Strazzullo P, et al. Circulating Leptin is Associated with Serum Uric Acid Level and Its Tubular Reabsorption in a Sample of Adult Middle-aged Men. J Endocrinol Invest. 2019;10–2.

53. Shin D, Lee KW. Dietary Acid Load is Positively Associated with the Incidence of Hyperuricemia in Middle-Aged and Older Korean Adults : Findings from the Korean Genome and Epidemiology Study. *Int J Env Res Public Heal.* 2021;18(19).
54. Rai SK, Fung TT, Lu N, Keller SF, Curhan GC, Choi HK. The Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH) Diet , Western Diet , and Risk of Gout in Men : Prospective Cohort Study. *BMJ.* 357.
55. Annita, Handayani SW. Hubungan Diet Purin Dengan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis. *J Kesehat Med Saintika.* 2019;9:1–28.
56. Ahsan A, Johnson RJ. The Role of Uric Acid in Acute Kidney Injury. *nephron Clin Pract.* 2019;
57. Kawamoto R, Kikuchi A, Akase T, Ninomiya D, Tokumoto Y, Kumagi T. Alcohol Consumption and Serum Uric Acid are Synergistically Associated with Renal Dysfunction Among Community-Dwelling Persons. *J Clin Lab Anal.* 2021;1–8.
58. Schlee S. Crystal Arthritides—Gout and Calcium Pyrophosphate Arthritis Part 1 : Epidemiology and pathophysiology. *Z Gerontol Geriatr.* 2017;
59. Perhimpunan Reumatologi Indonesia. Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout Rekomendasi. 2018.
60. Masturoh I, Nauri AT. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2018.
61. Badan Pusat Statistik. Metadata Variabel : Jenik Kelamin. Available from: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/33>
62. Ramadhan A. Kategori Umur Menurut Depkes RI (2009). Dep. Kesehat. RI.; 2014.
63. Agustina W. Pengaruh Obesitas Sentral Terhadap Status Kesehatan Karyawan Stikes Maharani di Kota Malang. *J Ilm Kesehat Media Husada.* 2019;8(1):01–11.
64. Parinduri FK, Djokosujono K, Parinduri SK. Faktor Dominan Obesitas Sentral Pada Usia 40-60 Tahun Di Indonesia (Analisis Data Indonesian Family Life Survey 5 Tahun 2014/2015). *Hearty.* 2021;9(2):58.
65. Tegegne KD, Wagaw GB, Gebeyehu NA, Yirdaw LT, Shewangashaw NE, Mekonen NA, et al. Prevalence of Central Obesity and Associated Factors in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-analysis. *Front Endocrinol (Lausanne).* 2022;13(August):1–12.
66. Marini KS, Lipoeto NI, Herman RB. Hubungan Lingkar Abdomen (Lingkar Perut) dengan Tekanan Darah. *J Kesehat Andalas.* 2016;5:456–61.

67. Liang X, Chen X, Li J, Yan M, Yang Y. Study on body composition and its correlation with obesity A Cohort Study in 5121 Chinese Han participants. *Med* (United States). 2018;97(21).
68. Nurrahmawati F, Fatmaningrum W. Hubungan Usia , Stres , dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Kejadian Obesitas Abdominal pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sidotopo , Surabaya. 2018;254–64.
69. Anwar MH. Hubungan antara Lingkar Pinggang terhadap Tekanan Darah Dan Asam Urat di Dusun Sarite'Ne Desa Bili -Bili. *Journal Of Islamic Nusing*. 2018.
70. Puspitasari N. Faktor Kejadia Obesitas Sentral pada Usia Dewasa. *HIGEIA*. 2018;2.
71. Hita IPAD. Status Gizi, Tekanan Darah, Lingkar Perut, dan Kadar Asam Urat Member Senam Zumba. 2022;7.
72. Tandean N, Mewo Y, Wowor PM, Skripsi K, Kedokteran F, Sam U, et al. Gambaran indeks massa tubuh pada anggota senat mahasiswa fakultas kedokteran manado. 2015;3:23–7.
73. Sudikno S, Syarief H, Dwiriani CM, Riyadi H. Faktor Risiko Overweight dan Obese Pada Orang Dewasa Di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2013). *Gizi Indones*. 2015;38(2):91.
74. Nugroho KPA, Triandhini RLNR, Haika SM. Identifikasi Kejadian Obesitas pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kidul. *Media Ilmu Kesehat*. 2019;7(3):213–22.
75. Izhar MD. Determinan Kejadian Overweight pada Wanita Usia Subur di Kota Jambi. 2020;20(2):410–7.
76. Sulistyowati LS, Andinisari S, Ramayulis R, Sianipar DR, Gunawan I, Septinesia E, et al. Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. Kemenkes Ri. 2015.
77. Pertiwi NI. Perbedaan Kadar Asam Urat Menggunakan Alat Spektrofotometer dengan Alat Point of Care Testing (POCT). Univ Muhammadiyah Semarang. 2016;
78. Sebayang R, Amelia D. Perbedaan Kadar Asam Urat Darah Puasa Dan Tidak Puasa pada Mahasiswa/i Prodi D.IV Analis Kesehatan. *J Kesehat Saelmakers Perdana*. 2020;3(2):309–15.
79. Larasati A, Probosari E. Perbedaan Kadar Asam Urat pada Wanita Lansia dengan Persen Lemak Tubuh Obesitas dan Non-Obesitas. *J Nutr Coll*. 2019;8.

80. Rosyidah U. Hubungan Asupan Purin dan Lingkar Pinggang dengan Kadar Asam Urat Darah pada Lansia di Posyandu Lansia Peduli Insani Mendungan Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. 2919;3.
81. Hastuti VN, Murbawani EA, Wijayanti HS. Hubungan Asupan Protein Total dan Protein Kedelai terhadap Kadar Asam Urat dalam Darah Wanita Menopause. *J Nutr Coll.* 2018;7:54–60.
82. Karuniawati B. Hubungan Usia dengan Kadar Asam Urat pada Wanita Dewasa. 2018;9(2):19–22.
83. Fitriana L. Hubungan Status Gizi Dan Lingkar Pinggang Dengan Kadar Asam Urat Di Posyandu Lansia Desa Ngaliyan Simo Boyolali. 2019;
84. Noya I, Lawalata IV, Talarima B. Analisis Hubungan Peningkatan Kadar Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Waihoka Kota Ambon Tahun 2018. *Moluccass Heal J.* 2019;1(2):71–8.
85. Biradar MI. The Causal Role of Elevated Uric Acid and Waist Circumference on the Risk of Metabolic Syndrome Components. *Int J Obes.* 2019
86. Rizki MU, Probosari E, Nissa C. Hubungan Lingkar Pinggang, Rasio Lingkar Pinggang Terhadap Tinggi Badan Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Wanita Usia 45-55 Tahun. *J Nutr Coll.* 2017;6(4):357.
87. Dong H, Xu Y, Zhang X, Tian S. Visceral Adiposity Index is Strongly Associated with Hyperuricemia Independently of Metabolic Health and Obesity Phenotypes. *Sci Rep.* 2017;(6):1–13.
88. Xu L, Shi Y, Zhuang S, Liu N. Recent Advances on Uric Acid Transporters. *Oncotarget.* 2017;8(59):100852–62.
89. Thayibah R, Ariyanto Y, Ramani A. Hiperurisemia pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Situbondo. 2018;6(1):38–45.
90. Riswana I, Mulyani NS. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Penderita Hiperurisemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. 2022;6(1):29–36.
91. Armstrong A, Jungbluth RK, Sabag A, Mavros Y, Parker HM, Keating SE, et al. Effect of aerobic exercise on waist circumference in adults with overweight or obesity: A systematic review and meta-analysis. *Obes Rev.* 2022;23(8).